

METODE KEPEMIMPINAN DAN EFEKTIFITAS ORGANISASI

Dila Erlianti

Sekolah Tinggi Ilmu Administrasi (STIA) Lancang Kuning Dumai

Abstract: The Education Office viewed from the Indonesian government system is the spearhead of the regional government that is directly faced with education issues to the wider community. The image of education as a whole will be largely determined by the performance of the organization. However, there is still a lack of leadership sensitivity to accept employee suggestions in meetings so that subordinates feel they are not involved in decision making. This study aims to determine the Effect of Leadership Method on organizational effectiveness at Dumai City Education Office. This research was conducted at Dumai City Education Office with the respondents of the research is all employees of Dumai City Education Office amounted to 116 employees. Sampling of employees in this study using census or saturated sampling techniques. Based on the research, it can be concluded that (1) Leadership method at City Education Office office can be categorized well enough with total score 3408, (2) organizational effectiveness at Dumai City Education Office categorized good with total score 2126, (3) Influence Leadership Method Against Organizational effectiveness at Dumai City Education Office can influence significantly with hypothesis that is t arithmetic $\leq t$ table, that is $9,307 \leq 1,661$, hence reject H_0 and H_a mean there is influence of leadership method to organizational effectivity at Dumai City Education Office.

Abstrak: Dinas Pendidikan dilihat dari sistem pemerintahan Indonesia merupakan ujung tombak dari pemerintahan daerah yang langsung berhadapan dengan persoalan pendidikan pada masyarakat luas. Citra pendidikan secara keseluruhan akan banyak ditentukan oleh kinerja organisasi tersebut. Namun masih ditemukan masih kurangnya kepekaan pimpinan untuk menerima saran-saran pegawai dalam rapat sehingga para bawahan merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Metode Kepemimpinan terhadap efektifitas organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai. Penelitian ini dilakukan pada Dinas Pendidikan Kota Dumai dengan responden penelitian adalah seluruh pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai berjumlah 116 orang pegawai. Penarikan sampel pegawai dalam penelitian ini menggunakan teknik sensus atau sampling jenuh. Berdasarkan penelitian yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa (1) Metode kepemimpinan pada kantor Dinas Pendidikan Kota dapat dikategorikan cukup baik dengan total skor 3408, (2) Efektifitas organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai dikategorikan baik dengan total skor 2126, (3) Pengaruh Metode Kepemimpinan terhadap Efektifitas Organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai dapat berpengaruh secara signifikan dengan hipotesa yaitu t hitung $\leq t$ table, yaitu $9,307 \leq 1,661$, maka H_0 tolak dan H_a terima artinya terdapat pengaruh metode kepemimpinan terhadap efektifitas organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai.

Kata Kunci: metode kepemimpinan, efektifitas organisasi, kinerja organisasi

PENDAHULUAN

Peranan seorang pemimpin penting untuk mencapai tujuan organisasi yang diinginkan, termasuk organisasi pemerintahan Dinas Pendidikan Kota Dumai terutama berkaitan dengan efektifitas kerja pegawai dalam melaksanakan pekerjaannya. Untuk mewujudkan sikap kerja serta kinerja pegawai yang baik, diperlukan berbagai cara yang dapat dilakukan oleh seorang pemimpin suatu organisasi pemerintah, yaitu dengan menggunakan metode kepemimpinan yang tepat. Dengan demikian harus menjadi perhatian serius pimpinan dalam setiap instansi. Untuk itu pimpinan diharapkan mampu melakukan menggunakan metode kepemimpinan agar

pegawai dapat efektif dalam melaksanakan pekerjaannya.

Dinas Pendidikan Kota Dumai sebagai instansi pelayanan publik dituntut untuk memperbaiki dan senantiasa melakukan reformasi serta mengantisipasi perkembangan masyarakat yang terjadi. Oleh karena itu, komitmen untuk menciptakan *good governance* terhadap efektifitas organisasi pegawai Dinas Pendidikan Kota Dumai. Pimpinan tidak mengecek absensi pegawai setiap harinya dan perbulan, banyak pegawai yang tidak mengisi absen dan kehadiran pegawai tidak tepat waktu. Terdapatnya 80 orang pegawai hadir tepat waktu dalam jam masuk dan pulang, 36 orang hadir diatas jam 07.30 wib dan

pulang lebih awal dari jadwal yang ditentukan sehingga pegawai tidak disiplin dalam kehadirannya. Kurangnya pengawasan pimpinan terhadap pegawai dalam bekerja sehingga pegawai tidak tepat waktu dalam menyelesaikan pekerjaannya. Ini disebabkan lemahnya perhatian pimpinan terhadap pegawai.

Keterlambatan pekerjaan membuat tamu kecewa dan banyak yang melapor kepada pimpinan. Dengan adanya keluhan ini maka Dinas Pendidikan kurang dapat menyelesaikan tujuan organisasi, yang pada akhirnya akan dapat mempengaruhi efektifitas organisasi.

Efektifitas merupakan unsur pokok aktivitas organisasi dalam mencapai tujuan atau sasaran yang telah ditentukan sebelumnya. Bila dilihat dari aspek keberhasilan pencapaian tujuan, efektivitas memfokuskan pada tingkat pencapaian terhadap tujuan organisasi, selanjutnya ditinjau dari aspek ketepatan waktu, efektivitas tercapainya berbagai sasaran yang telah ditentukan tepat pada waktunya dengan menggunakan sumber / sumber tertentu yang telah dialokasikan untuk melakukan berbagai kegiatan.

Efektivitas kerja yang diinginkan Dinas Pendidikan Kota Dumai menjalankan fungsi dan tugas dengan cara memotivasi para pegawainya dan juga selalu berkomunikasi, agar para pegawainya menyadari bahwa mereka memang dibutuhkan dan tidak dibeda-bedakan, sehingga mereka mengerjakan pekerjaan mereka dengan sebaik-baiknya demi kemajuan bersama. Pimpinan juga dibutuhkan untuk mengontrol kegiatan para pegawai apakah berjalan dengan tujuan yang ingin dicapai atau tidak. Pimpinan dan pegawai haruslah saling bekerja sama dalam usaha pencapaian tersebut. Masing-masing dari mereka haruslah menyadari tugas dan tanggung jawabnya.

Masalah kepemimpinan yang berlaku adalah kurang intensitas pimpinan mengikutkan bawahan untuk berpartisipasi, sehingga para bawahan merasa tidak dilibatkan dalam pengambilan keputusan. Masih lemahnya perhatian dari pimpinan terhadap pegawai, seperti pemberian fasilitas-fasilitas yang cukup memadai untuk pegawai menjalankan tugasnya. Sedangkan untuk efektivitas kerja masih kurangnya kerjasama an-

tar pegawai dalam penyelesaian suatu pekerjaan.

Kepemimpinan yang efektif harus memberikan pengarahan terhadap usaha-usaha semua orang yang dipimpin dalam pencapaian tujuan organisasi. Pemimpin yang efektif akan selalu berusaha agar kehendaknya diterima dan dirasakan oleh seluruh anggota kelompok sebagai kehendaknya juga. Tanpa kepemimpinan atau bimbingan, maka hubungan antara tujuan perseorangan dan tujuan organisasi menjadi renggang (lemah). Keadaan ini menimbulkan situasi dimana perseorangan bekerja untuk mencapai tujuan pribadinya, sementara itu keseluruhan organisasi menjadi tidak efisien dalam pencapaian sasaran-sasarannya.

Efektifitas organisasi pada dasarnya merupakan efektifitas individu/para anggotanya dalam melaksanakan tugas sesuai dengan kedudukan dan peran mereka masing-masing. Efektifitas organisasi adalah perbandingan antara hasil suatu pekerjaan sesuai dengan waktu yang telah direncanakan. Menurut Steers dalam Waluyo (2007) efektifitas suatu organisasi adalah kemampuan organisasi tersebut memperoleh dan menggunakan secara efisien sumber-sumber yang tersedia untuk mencapai tujuannya.

METODE

Data yang diperoleh dan dikumpulkan, lalu dikelompokkan kemudian dianalisa. Seterusnya hasil tersebut disajikan dalam bentuk tabel dan ditambah uraian-uraian serta keterangan-keterangan yang dapat mendukung analisis yang dilakukan. Analisis data dilakukan dengan cara analisis deskriptif yang kemudian dianalisa dengan pendekatan kualitatif. Untuk mengetahui adanya pengaruh antara Metode Kepemimpinan dengan Efektifitas Organisasi menggunakan metode Korelasi *Product Moment*. Korelasi *Product Moment*, data akan dianalisis dengan mencari korelasi antara data X dan data Y dengan menggunakan statistik. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah penggunaan analisis data korelasi *product moment*, yaitu teknik yang digunakan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara dua variabel berbentuk interval atau ratio, dan sumber data dari dua variabel atau lebih itu adalah sama. (Sugiyono, 2011).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Metode Kepemimpinan

Kepemimpinan merupakan faktor yang sangat penting dan bagaimana caranya seseorang memimpin hingga dapat membawa kelompok kerja kearah keberhasilan yang maksimal. Kepemimpinan tidak lagi didasarkan pada bakat dan pengalaman saja, tetapi pada penyiapan secara berencana, melatih calon-calon pemimpin. Semuanya dilakukan lewat perencanaan, penyelidikan, percobaan/ eksperimen, analisis, supervise dan penggemblengan secara sistematis untuk membangkitkan sifat-sifat pemimpin yang unggul agar mereka berhasil dalam tugasnya.

Metode kepemimpinan merupakan cara bekerja dan bertindak laku pemimpin dalam membimbing para pengikutnya untuk berbuat sesuatu. Maka metode kepemimpinan ini diharapkan bisa membantu keberhasilan pemimpin dalam melakukan tugas-tugas sekaligus juga dapat memperbaiki tingkah laku serta kualitas kepemimpinannya.

Metode adalah cara bekerja, berbuat dan bertindak laku khususnya dalam kegiatan-kegiatan kejiwaan/mental. Metode kepemimpinan ialah cara bekerja dan bertindak laku pemimpin dalam membimbing para pengikutnya untuk berbuat sesuatu. Maka metode kepemimpinan ini diharapkan bisa membantu keberhasilan pemimpin dalam melakukan tugas-tugasnya sekaligus juga dapat memperbaiki tingkah laku serta kualitas kepemimpinannya.

Dari hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap lima indikator yang digunakan penulis untuk mengukur variabel Metode Kepemimpinan pada Dinas Pendidikan Kota Dumai yaitu: tanggapan responden terhadap Memberi Perintah memperoleh skor 701. Sedangkan tanggapan responden terhadap Memberikan Celaan dan Pujian memperoleh skor 648. Kemudian tanggapan responden terhadap Menerima/peka terhadap saran-saran memperoleh skor 651. Untuk tanggapan responden terhadap Memperkuat Rasa Kesatuan Kelompok memperoleh skor 706. Dan tanggapan responden terhadap Menciptakan Disiplin Diri dan Kelompok memperoleh skor 702 dengan total skor keseluruhan 3408.

Berdasarkan kontinum diatas dapat diketahui bahwa tanggapan responden mengenai variabel Metode Kepemimpinan pada Dinas Pendidikan Kota Dumai memperoleh total skor 3408 dengan persentase 65.29% yang berada pada kategori kurang baik.

Efektivitas Organisasi

Dalam setiap organisasi baik pada organisasi pemerintah maupun swasta, dalam mencapai tujuan sebagaimana yang telah ditetapkan. Untuk keberhasilan dalam mencapai tujuan tersebut salah satunya ditentukan oleh adanya keefektifan organisasi di dalam melaksanakan berbagai kegiatan atau pekerjaan yang dilaksanakan oleh pegawai dan sekaligus menjadi tanggungjawab dari pegawai tersebut.

Efektifitas organisasi adalah kepatuhan dan ketaatan dari setiap pegawai dalam memenuhi tugas dan kewajibannya sebagai pegawai negeri sipil dan ketaatannya terhadap ketentuan atau peraturan yang ada pada Dinas Pendidikan Kota Dumai yang telah ditetapkan berdasarkan peraturan yang berlaku sebagai Pegawai Negeri Sipil.

Pentingnya suatu efektifitas organisasi dalam mencapai tujuan organisasi adalah sebagai pencapaian hasil dari usaha-usaha yang dilakukan dalam melaksanakan tugas yang diberikan, sehingga diharapkan dari pelaksanaan pekerjaan yang dilakukan pegawai dapat berhasil atau dicapai dengan baik.

Suatu bentuk organisasi yang dapat dikatakan efektif apabila dapat tercapai tujuan dari organisasi itu dengan tepat waktu dan tepat guna. Untuk menilai apakah organisasi itu efektif atau tidak, ada banyak pendapat antara lain mengatakan bahwa suatu organisasi efektif atau tidak, secara keseluruhan ditentukan oleh apakah tujuan organisasi itu tercapai dengan baik atau sebaliknya. Teori yang paling sederhana ialah teori yang berpendapat bahwa efektifitas organisasi sama dengan prestasi organisasi secara keseluruhan, pandangan yang juga penting adalah teori yang menghubungkan tingkat kepuasan para anggotanya.

Dari hasil rekapitulasi tanggapan responden terhadap tiga indikator yang digunakan penulis

untuk mengukur variabel Efektifitas Organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai, yaitu: tanggapan responden terhadap Kuantitas memperoleh skor 694. Sedangkan tanggapan responden terhadap Waktu yang dipakai memperoleh skor 720. Kemudian tanggapan responden terhadap Kecermatan dalam melaksanakan pekerjaan memperoleh skor 712.

SIMPULAN

Metode Kepemimpinan pada Dinas Pendidikan Kota Dumai dilihat secara keseluruhan dapat dikategorikan kurang baik. Kenyataan ini terbukti dari penelitian 116 responden dan diperoleh total skor keseluruhan sebanyak 3,408 berada pada interval 1.740 – 3.480 dengan persentase 65.29%. Efektifitas Organisasi pada Dinas Pendidikan Kota Dumai secara keseluruhan dapat dikategorikan efektif. Kenyataan ini terbukti dari penelitian 116 responden diperoleh total skor keseluruhan sebanyak 2,126 berada pada interval 2.088 – 3.132 dengan persentase 67,87%.

Berdasarkan analisis *product moment*, dapat disimpulkan dengan jumlah 116 responden dan dengan taraf kesalahan 5% tingkat hubungan yang terjadi antara variabel metode kepemimpinan dengan variabel efektifitas organisasi adalah kuat. Untuk analisis regresi linier sederhana, koefisien regresi metode kepemimpinan pada persamaan ini diperoleh sebesar 0,371 (positif) yang berarti bahwa apabila skor pada variabel Metode Kepemimpinan meningkat maka efektifitas organisasi akan meningkat sebesar 0,371 dan sebaliknya apabila skor variabel Metode Kepemimpinan turun maka efektifitas organisasi akan turun sebesar 0,371. Dan uji signifikansi pengaruh metode kepemimpinan terhadap efektifitas organisasi, Karena t hitung sebesar 9,307 lebih besar t tabel sebesar 1,661, dengan tingkat

kepercayaan 95% maka H_0 ditolak dalam artian dari uji statistik menyebutkan terdapatnya pengaruh metode kepemimpinan terhadap efektifitas organisasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Abi Sudjak. 1990. *Kepemimpinan dan Manajer*. Jakarta: CV. Rajawali.
- As'ad, M. 2004. *Psikologi Industri*. Yogyakarta: Liberty
- Darsono & Tjatjuk Siswandoko. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia Abda 21*. Jakarta: Nusantara Consulting.
- Hasibuan, 2001. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta, Bumi Aksara
- Handoko, T. Hani, 2011. *Manajemen*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Kartini Kartono. 2014. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Susilo, Martoyo. 1998. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE-UGM.
- Sutarto, 2002. *Dasar-Dasar Organisasi*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta.
- Sinambela, Lijan Poltak. 2012. *Kinerja Pegawai: Teori Pengukuran dan Implikasi*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Winardi. 1990. *Kepemimpinan Dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Wursanto, 2003. *Dasar-Dasar Ilmu Organisasi*. Yogyakarta : Andi
- Veithzal Rivai. 2006. *Kepemimpinan dan Perilaku Organisasi*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Waluyo. 2007. *Manajemen Publik*. Bandung: Mandar Maju